

Peningkatan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan

Zilmawati

SDN 01 Penarik

Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko

Provinsi Bengkulu

zilma71wati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 melalui bimbingan berkelanjutan di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik. Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik, Jln. Raya Penarik Desa Penarik, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan pada semester satu tahun 2017 mulai September sampai dengan Nopember 2017. Yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan ini adalah delapan guru kelas IA dan IB; IIA dan II B; IVA dan IVB; Va dan VB (kelas tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013) di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko. Teknik analisis data yang dilakukan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode siklus dengan dua siklus. Masing-masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya data awal dibandingkan dengan hasil siklus satu, kemudian dievaluasi, direfleksi untuk melangkah pada siklus selanjutnya hingga mendapat hasil maksimal. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Hasil penelitian tindakan ini pada pra siklus nilai rata-rata komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 77% dan pada siklus I nilai rata-rata 89% dan siklus II nilai rata-rata 97%. Nilai rata-rata terjadi peningkatan 20% dari pra siklus. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal itu dapat dibuktikan dari hasil observasi /pengamatan yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari siklus ke siklus.

Kata Kunci: Bimbingan Berkelanjutan, Kompetensi Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

PENDAHULUAN

Kompetensi mengajar adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua tenaga pengajar. Berbagai konsep dikemukakan untuk mengungkap apa dan bagaimana kemampuan yang harus dikuasai oleh tenaga pengajar di berbagai tingkatan sekolah.

Misalnya, Gagne dalam Purwanti, Endang (2001) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat tiga kemampuan pokok yang dituntut dari seorang guru yakni:

kemampuan

dalam merencanakan materi dan kegiatan belajar mengajar, kemampuan melaksanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar, serta menilai hasil belajar siswa.

Masalah yang terjadi di lapangan masih ditemukan guru yang tidak bisa memperlihatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat dengan berbagai alasan dan bagi guru yang sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) masih ditemukan guru yang belum melengkapi komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Khususnya di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik masih ada guru yang belum mendapatkan pelatihan pengembangan RPP, meskipun ada yang sudah mengikuti pelatihan mereka belum melaksanakan secara maksimal. Dan masih banyak guru yang mengcopi dari internet dan mengadopsi guru lain. Hal ini menyebabkan banyak guru yang belum tahu dan memahami penyusunan/pembuatan RPP secara baik dan benar. Peneliti mengetahui pada saat mengadakan supervisi kelas. Permasalahan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Kenyataan ini dibuktikan dengan adanya jumlah nilai rata-rata 77% dalam penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang belum sesuai dengan indikator ketercapaian yang ditetapkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dibuat agar kegiatan pembelajaran berjalan sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran menjadi tidak terarah. Dengan keadaan demikian, peneliti sebagai kepala sekolah berusaha untuk memberi bimbingan berkelanjutan pada guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 sesuai Komponen RPP-Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Untuk itu peneliti mencoba mengukur seberapa tinggi pelaksanaan bimbingan berkelanjutan dan seberapa tinggi kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
Apakah dengan bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik?

Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 melalui bimbingan berkelanjutan di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik.

Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat bagi sekolah
 - a. Akan berdampak adanya peningkatan administrasi guru pada KBM yang lebih lengkap.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sudah tersampaikan.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat meningkatkan kompetensi dalam membuat RPP dengan lengkap serta menciptakan kesadaran guru tentang tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugasnya.
 - b. Sebagai panduan dan arahan dalam mengajar sehingga apa yang diinginkan dalam standar isi dapat tersampaikan.
3. Manfaat bagi siswa
 - a. Adanya kesiapan belajar, keseriusan, keingintahuan, dan semangat belajar tinggi terhadap pelajaran.
 - b. Siswa lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tercapai target kompetensinya.

Bimbingan Berkelanjutan

Fatihah (2011) menyatakan, “bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan dan mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya.” Dari pengertian ini menunjukkan

bahwa bimbingan memberi implikasi pada pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat.

Kompetensi

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi tidak hanya terkait dengan kesuksesan seseorang dalam menjalankan tugasnya, tetapi apakah ia juga berhasil bekerja sama dalam sebuah tim, sehingga tujuan lembaganya tercapai sesuai harapan. Kompetensi adalah kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, tujuan lembaga hanya mungkin tercapai ketika individu dalam lembaga itu bekerja sebagai tim sesuai standar yang diterapkan.

Kompetensi Guru

Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Berdasarkan definisi tersebut Rastodio (2009) mendefinisikan kompetensi guru sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Selanjutnya Kepmendiknas nomor 16 Tahun 2007 menetapkan standar kompetensi guru yang dikembangkan secara utuh dari empat

kompetensi: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

RPP kurikulum 2013 revisi 2016 terbaru ini sudah tercantum dalam Permendikbud no 22 tahun 2016 tentang Standart proses. Dalam Permendikbud tersebut juga dijelaskan mengenai komponen dan prinsip penyusunan RPP.

Dalam komponen RPP terdapat 13 pokok yang harus tercantum dalam pembuatan RPP. Adapun 13 komponen penyusunan RPP bisa dijabarkan di bawah ini.

13 Komponen Penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-

butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran. Selain 13 komponen tersebut, penyusunan RPP saat ini juga harus menyertakan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik, Jln. Raya Penarik Desa Penarik, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko. PTS ini dilaksanakan pada semester satu tahun 2017 mulai September sampai dengan Nopember 2017.

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan ini adalah delapan guru kelas IA dan IB; IIA dan II B; IVA dan IVB; Va dan VB(kelas tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013)di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP yang sudah dibuat guru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan diskusi. Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang pemahaman guru terhadap RPP. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan lengkap. Sedangkan Diskusi dilakukan antara peneliti dengan guru.

Analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode siklus dengan dua siklus. Masing-masing siklus dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Selanjutnya data awal dibandingkan dengan hasil siklus satu, kemudian dievaluasi, direfleksi untuk melangkah pada siklus selanjutnya hingga mendapat hasil maksimal.

Indikator Pencapaian Hasil

Peneliti mengharapkan secara rinci indikator pencapaian hasil paling rendah 92 % guru membuat kesembilan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

NO	URAIAN	Indikator Ketercapaian
1	Komponen Identitas Mata Pelajaran	100%
2	Komponen Tujuan Pembelajaran	92%
3	Komponen Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi	92%
4	Komponen Materi Pembelajaran	92%
5	Komponen Metode Pembelajaran	92%
6	Komponen Media Pembelajaran	92%
7	Komponen Sumber Belajar	92%
8	Komponen Langkah-Langkah Pembelajaran	92%
9	Komponen Penilaian Hasil Pembelajaran	92%
	Rata-rata	93%

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat kegiatan tersebut saling

terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pra Siklus

Sebelum diadakan kegiatan pada siklus-siklus penelitian terlebih dahulu diambil data nilai rata-rata penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil pengamatan kompetensi guru dalam penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pra-siklus adalah sebagai berikut:

PRA SIKLUS																						
NO	NAMA/NIP	MENGAJAR KELAS	1				2				3				4				5			
			IDENTITAS				TUJUAN PEMBELAJARAN				KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI				MATERI PEMBELAJARAN				METODE PEMBELAJARAN			
NILAI			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IA	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
2	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IB	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ENDANG SRI UTAMI, S.Pd.SD NIP.19860423.200604.2.005	IIA	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	AZAIIDIN, A.Ma.Pd NIP.19600201.198212.1.001	IB	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	NGATINAH, S.Pd NIP.19711123.200604.2.005	IVA	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
6	SUPRIANI, S.Pd.SD NIP.19830706.201101.2.008	IVB	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
7	MAIDARNIS, S.Pd.SD NIP.19590820.198403.2.005	VA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	KARMANILA, S.Pd NIP.19791212.200904.2.001	VB	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1
			3	3	3	3	10	10	10	10	12	12	12	12	4	4	4	4	8	8	8	8

lanjutan PRA SIKLUS																					
NO	NAMA/NIP	MENGAJAR KELAS	6				7				8				9				JML	PERSENTASE	KET
			MEDIA				SUMBER				LANGKAH				PENILAIAN						
NILAI			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IA	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	13	77%	CUKUP
2	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IB	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	14	78%	CUKUP
3	ENDANG SRI UTAMI, S.Pd.SD NIP.19860423.200604.2.005	IIA	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	14	78%	CUKUP
4	AZAIIDIN, A.Ma.Pd NIP.19600201.198212.1.001	IB	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	13	77%	CUKUP
5	NGATINAH, S.Pd NIP.19711123.200604.2.005	IVA	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	12	76%	CUKUP
6	SUPRIANI, S.Pd.SD NIP.19830706.201101.2.008	IVB	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	13	77%	CUKUP
7	MAIDARNIS, S.Pd.SD NIP.19590820.198403.2.005	VA	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	14	78%	CUKUP
8	KARMANILA, S.Pd NIP.19791212.200904.2.001	VB	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	13	77%	CUKUP
			8	8	8	8	12	12	12	12	6	6	6	6	14	14	14	14	RATA2	77%	

Dari tabel di atas bahwa kondisi awal kompetensi guru dalam penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baru 77% dengan criteria cukup, jadi belum sesuai dengan indicator ketercapaian. Kompetensi guru dalam penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih jauh dari sempurna.

Agar dalam penelitian ini mendapatkan hasil sesuai harapan, peneliti menggunakan metode siklus. Adapun pelaksanaan siklus-siklus tersebut adalah sebagai berikut:

Deskripsi hasil Siklus 1

Setelah diadakan kegiatan pada siklus I kompetensi guru penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapat nilai rata-rata sebagai beri

SIKLUS 1																						
NO	NAMA/NIP	MENGAJAR KELAS	1				2				3				4				5			
			IDENTITAS				TUJUAN PEMBELAJARAN				KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI				MATERI PEMBELAJARAN				METODE PEMBELAJARAN			
NILAI			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	ENDANG SRI UTAMI, S.Pd.SD NIP.19860423.200604.2.005	IIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	AZAIIDIN, A.Ma.Pd NIP.19600201.198212.1.001	IB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	NGATINAH, S.Pd NIP.19711123.200604.2.005	IVA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SUPRIANI, S.Pd.SD NIP.19830706.201101.2.008	IVB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	MAIDARNIS, S.Pd.SD NIP.19590820.198403.2.005	VA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	KARMANILA, S.Pd NIP.19791212.200904.2.001	VB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
			24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

lanjutan SIKLUS I																					
NO	NAMA/NIP	MENGAJAR KELAS	6				7				8				9				JML	PERSENTASE	KET
			MEDIA				SUMBER				LANGKAH				PENILAIAN						
NILAI			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	87%	BAIK
2	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	87%	BAIK
3	ENDANG SRI UTAMI, S.Pd.SD NIP.19860423.200604.2.005	IIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	90%	BAIK
4	AZAIIDIN, A.Ma.Pd NIP.19600201.198212.1.001	IB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	88%	BAIK
5	NGATINAH, S.Pd NIP.19711123.200604.2.005	IVA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	90%	BAIK
6	SUPRIANI, S.Pd.SD NIP.19830706.201101.2.008	IVB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	90%	BAIK
7	MAIDARNIS, S.Pd.SD NIP.19590820.198403.2.005	VA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	89%	BAIK
8	KARMANILA, S.Pd NIP.19791212.200904.2.001	VB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	88%	BAIK
			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	RATA2	89%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapat nilai rata-rata 89% dengan criteria baik,meskipun sudah mendapatbimbingan berkelanjutan dan terjadi peningkatan 12% dari pra siklus.Tetapi masih belum sesuai dengan indicator ketercapaian.

Siklus 2

Karena pada siklus I Kompetensi guru dalam penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga belum sesuai dengan

indicator ketercapaian maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan mendapat nilai rata-rata sebagai berikut:

SIKLUS II																	
NO	NAMA/NIP	MENGAJAR KELAS	1			2			3			4			5		
			IDENTITAS			TUJUAN PEMBELAJARAN			KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI			MATERI PEMBELAJARAN			METODE PEMBELAJARAN		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IA			4			4			4			4			3
2	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IB			4			4			4			4			3
3	ENDANG SRI UTAMI, S.Pd.SD NIP.19660423.200604.2.005	IIA			4			4			4			4			4
4	AZ Aidin, A.Ma.Pd NIP.19600201.198212.1.001	IIB			4			4			4			4			3
5	NGATINAH, S.Pd NIP.19711123.200604.2.005	IVA			4			4			4			4			4
6	SUPRIANI, S.Pd.SD NIP.19830706.201101.2.008	IVB			4			4			4			4			4
7	MAIDARNIS, S.Pd.SD NIP.19590820.198403.2.005	VA			4			4			4			4			3
8	KARMANILA, S.Pd NIP.19791212.200904.2.001	VB			4			4			4			4			3
			32		32	32		32	32		32	15		12			

lanjutan SIKLUS II																	
NO	NAMA/NIP	MENGAJAR KELAS	6			7			8			9			JML	PROSENTASE	KET
			MEDIA			SUMBER BELAJAR			LANGKAH			PENILAIAN HASIL					
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IA			3			4			3			4	33	97%	SANGAT BAIK
2	WIDYA ASTUTI, A.Ma.Pd.SD NIP.19780804.201101.2.002	IB			3			4			3			4	33	97%	SANGAT BAIK
3	ENDANG SRI UTAMI, S.Pd.SD NIP.19660423.200604.2.005	IIA			4			3			4			3	34	98%	SANGAT BAIK
4	AZ Aidin, A.Ma.Pd NIP.19600201.198212.1.001	IIB			3			4			3			3	32	96%	SANGAT BAIK
5	NGATINAH, S.Pd NIP.19711123.200604.2.005	IVA			3			4			3			4	34	98%	SANGAT BAIK
6	SUPRIANI, S.Pd.SD NIP.19830706.201101.2.008	IVB			3			4			4			3	34	98%	SANGAT BAIK
7	MAIDARNIS, S.Pd.SD NIP.19590820.198403.2.005	VA			4			4			3			4	34	98%	SANGAT BAIK
8	KARMANILA, S.Pd NIP.19791212.200904.2.001	VB			3			4			3			3	32	96%	SANGAT BAIK
			18	8	3	28	8	18	8	12	16	PRATA2	97%				

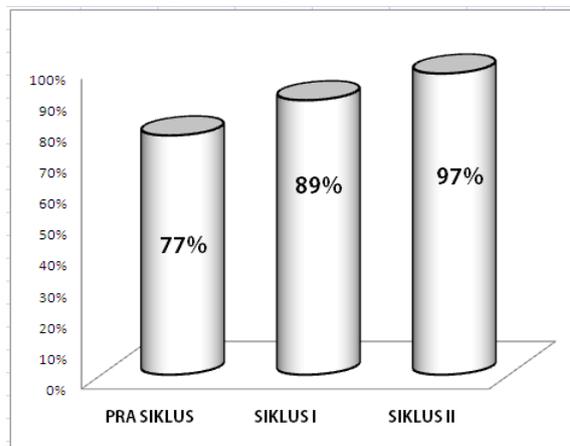
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam penyusunan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapat nilai rata-rata 97%, terjadi peningkatan 20% dari pra siklus.Kegiatan siklus II ini sudah sesuai dengan indicator ketercapaian dan mendapat criteria sangat baik.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan pada delapan guru kelas IA dan IB; IIA dan II B; IVA dan IVB; Va dan VB (kelas tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013) di Sekolah Dasar Negeri 01 Penarik Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko.

Dilihat dari segi kompetensi guru, terjadi peningkatan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari siklus ke siklus

Dari hasil pra Siklus,siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan dengan baik dan benar. Guru menunjukkan keseriusan dalam memahami dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) apalagi setelah mendapatkan bimbingan pengembangan/penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari peneliti. Informasi ini peneliti peroleh dari hasil pengamatan pada saat mengadakan wawancara dan bimbingan pengembangan/penyusunan RPP kepada para guru.
2. Bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal itu dapat dibuktikan dari hasil observasi/pengamatan yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari siklus ke siklus. Pada

pra siklus nilai rata-rata komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 77% dan pada siklus I nilai rata-rata 89% dan siklus II nilai rata-rata 97%. Nilai rata-rata terjadi peningkatan 20% dari pra siklus.

Saran

Telah terbukti bahwa dengan bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kompetensi guru penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan/dikembangkan .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun/dibuat hendaknya mengandung komponen-komponen RPP secara lengkap dan baik karena RPP merupakan acuan/pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Kurniawati Eni. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan Pendekatan Tematis*. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Depdiknas. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- _____ (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- E.Mulyasa. (2009). *Pengembangan dan Implemtasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. (2010). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta.
- Permendikbud. (2016). Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
- Permendikbud. (2014). Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Wayan, AS.,I. (2010). *Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dan Penelitian Tindakan Sekolah Untuk Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran Serta Bahan Ajar Mandiri Dimensi Kompetensi Sekolah*. Jakarta: Az Zahra Books 8